

Analisis Keterampilan Menulis Pantun Ditinjau Berdasarkan Struktur Fisik dan Struktur Batin

Lathifatul Adibah¹ Arum Ratnaningsih² Yuli Widiyono³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Purworejo, Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah,
Indonesia^{1,2,3}

Email: latifatuladibah86@gmail.com¹

Abstrak

Keterampilan menulis pantun ditinjau berdasarkan struktur fisik dan struktur batin. Penelitian ini untuk mendeskripsikan struktur fisik, struktur batin dan keterampilan menulis pantun siswa kelas V SDN Sumberjati tahun ajaran 2020/2021. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Pengumpulan data menggunakan teknik catat dan wawancara, instrumennya berupa kartu pencatat data dan lembar wawancara. Teknik analisis data dilakukan dengan teknik koleksi data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian ini bahwa (1) struktur fisik dalam pantun siswa meliputi: rima pada pantun siswa cukup baik, diksi yang digunakan cukup baik, dan imaji (imajinasi) yang digunakan juga cukup baik; (2) struktur batin meliputi: pemilihan tema baik dan penyampaian amanat telah baik; (3) keterampilan menulis pantun yang dimiliki siswa cukup mampu sebanyak sebelas siswa, mampu sebanyak lima siswa, sangat mampu tiga siswa dan sangat kurang mampu satu siswa. Siswa hendak lebih banyak berlatih lagi dan memperhatikan pemilihan kata (diksi). Penilaian pantun dapat digunakan para pencari referensi untuk dijadikan bahan acuan atau pertimbangan.

Kata Kunci: Keterampilan Menulis, Pantun, Struktur Fisik, Struktur Batin



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Bahasa terbentuk dengan adanya interaksi antar individu satu dengan yang lainnya. Dengan bahasa, manusia dapat menyampaikan pesan, pikiran, perasaan dan pengalamannya kepada orang lain. Bahasa dengan berbagai ragam bentuknya membuat pembelajaran bisa berlangsung dalam suatu interaksi yang kompleks. Samsiyah (2016: 11) menyatakan pembelajaran adalah proses, cara menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Pada pembelajaran bahasa Indonesia terdapat empat keterampilan meliputi keterampilan membaca, menulis, menyimak, dan berbicara. Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang tidak dapat dipisahkan dari keseluruhan proses belajar. Keterampilan menulis di kelas tinggi khususnya kelas V meliputi prosa, puisi, pantun, iklan, maupun surat undangan (Widyastuti, 2019). Keterampilan menulis tidak dapat didapatkan begitu saja, namun perlu adanya latihan yang berulang dan teratur.

Menulis pantun merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menuangkan gagasan atau ide dan perasaan dalam bentuk tulisan yang terdiri atas sampiran dan isi dengan menggunakan bahasa sebagai medianya dan sesuai dengan struktur pantun. Kesulitan menulis pantun dialami oleh siswa kelas V SDN Sumberjati. Hal ini diungkapkan oleh wali kelas V yang mana ketika siswa diminta menuangkan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan membutuhkan waktu yang lama dan untuk hasilnya pun tidak maksimal. Dengan demikian siswa dikatakan memiliki keterampilan menulis pantun yang baik apabila dalam pantun karya siswa terdapat struktur fisik dan struktur batin seperti rima, diksi, imaji, tema dan amanat. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian ini untuk mengkaji kesesuaian struktur pantun pada pantun karya siswa.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah SDN Sumberjati dengan waktu yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini dalam kurun waktu kurang dari 1 minggu. Sumber data peneliti pada penelitian ini yaitu sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara terbuka atau tidak terstruktur dan teknik catat. Instrumen pada penelitian ini peneliti itu sendiri, lembar wawancara dan kartu pencatat data. Peneliti menggunakan lembar wawancara dan lembar pencatat data atau kartu data untuk mempermudah dalam pengumpulan data. Adapun kriteria penilaian yang diperlukan untuk menganalisis pantun hasil karya siswa disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut.

Tabel 1. Lembar Wawancara dengan Guru

Lembar Wawancara dengan Guru		
No	Aspek	Pertanyaan
1	Proses Pembelajaran	Bagaimana proses pembelajaran menulis pantun yang Ibu lakukan selama ini?
2	Kendala	Apa saja kesulitan yang dialami siswa pada saat proses pembelajaran menulis pantun?
3	Respon Siswa	Bagaimana tanggapan siswa ketika diberikan materi menulis pantun?
4	Model Pembelajaran	Apakah sebelumnya Ibu pernah menggunakan model pembelajaran?

Tabel 2. Kriteria Penilaian Hasil Pembelejaraan Menulis Pantun

Aspek yang Dinilai	Indikator	Kategori
Tema	1. Tema sangat sesuai dengan isi dan perkembangan siswa	Sangat Baik
	2. Tema sesuai dengan isi namun cukup sesuai dengan perkembangan siswa	Baik
	3. Tema cukup sesuai dengan isi namun kurang sesuai dengan perkembangan siswa	Cukup Baik
	4. Tema kurang sesuai dengan isi dan tidak sesuai perkembangan siswa	Kurang Baik
	5. Tema tidak sesuai dengan isi dan tidak sesuai dengan perkembangan siswa	Tidak Baik
Diksi	1. Pilihan struktur dan kosakata dan tata tulis sangat memenuhi ketepatan diksi	Sangat Baik
	2. Pilihan struktur dan kosakata dan tata tulis sudah memenuhi ketepatan diksi	Baik
	3. Pilihan struktur dan kosakata dan tata tulis cukup memenuhi ketepatan diksi	Cukup Baik
	4. Pilihan struktur dan kosakata dan tata tulis kurang memenuhi ketepatan diksi	Kurang Baik
	5. Pilihan struktur dan kosakata dan tata tulis tidak memenuhi ketepatan diksi	Tidak Baik
Imaji	1. Kreativitas dan pengembangan ide sangat memenuhi kekuatan imajinasi	Sangat Baik
	2. Kreativitas dan pengembangan ide sudah memenuhi kekuatan imajinasi	Baik
	3. Kreativitas dan pengembangan ide cukup memenuhi kekuatan imajinasi	Cukup Baik
	4. Kreativitas dan pengembangan ide kurang memenuhi kekuatan imajinasi.	Kurang Baik
	5. Kreativitas dan pengembangan ide tidak memenuhi kekuatan imajinasi	Tidak Baik
Rima	1. Terdapat bunyi berulang yang sangat teratur sehingga menambah keindahan	Sangat Baik
	2. Terdapat bunyi berulang yang teratur sehingga terdapat keindahan	Baik

	3. Terdapat bunyi berulang namun cukup teratur sehingga berkurang keindahan	Cukup Baik
	4. Terdapat bunyi berulang yang kurang teratur	Kurang Baik
	5. Tidak ada bunyi yang berulang	Tidak Baik
Aspek yang Dinilai	Indikator	Kategori
Amanat	1. Penyampaian pesan sangat sesuai dan sangat jelas	Sangat Baik
	2. Penyampaian pesan sesuai dan tersampaikan dengan jelas	Baik
	3. Penyampaian pesan sesuai namun tidak tersampaikan dengan jelas	Cukup Baik
	4. Penyampaian pesan tidak sesuai dan tidak tersampaikan dengan jelas	Kurang Baik
	5. Tidak ada penyampaian rasa dalam pantun	Tidak Baik

(Nurgiyantoro, 2013: 487)

Penilaian keterampilan menulis menggunakan perolehan skor dalam struktur pantun dan akan diketahui kriterianya. Jika ditinjau dari struktur fisik dan struktur batin pada masing-masing pantun siswa maka akan disesuaikan dengan interval skor dan akan diketahui keterampilannya. Berikut ini disajikan tabel kriteria keterampilan menulis pantun pada penelitian ini.

Tabel 3. Kriteria keterampilan Menulis Pantun dengan Memperhatikan Struktur Pantun

No	Interval Skor	Keterangan
1	21-25	Sangat Mampu
2	16-20	Mampu
3	11-15	Cukup Mampu
4	6-10	Kurang Mampu
5	0-5	Sangat Kurang Mampu

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles and Huberman. Aktivitas analisis data dalam penelitian ini dibedakan menjadi empat yaitu koleksi data (data collection), reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), dan penarikan kesimpulan dan verifikasi (conclusion drawing/verivication) (Sugiyono, 2015).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Struktur Fisik Pantun

Tabel 4. Analisis Data Struktur Fisik dalam Pantun Karya Siswa Kelas IV SDN Sumberjati Tahun Ajaran 2020/2021

No	Nama Siswa	Indikator					
		Diksi		Imaji		Rima	
		Skor	Kategori	Skor	Kategori	Skor	Kategori
1	AMP	3	CB	3	CB	4	B
2	ABF	2	KB	3	CB	3	CB
3	AAM	4	B	4	B	5	SB
4	AR	3	CB	3	CB	3	CB
5	ASM	1	TB	2	KB	2	KB
6	BTS	4	B	4	B	2	KB
7	H	2	KB	3	CB	3	CB
8	MF	3	CB	3	CB	2	KB
9	MH	3	CB	3	CB	4	B
10	KAP	3	CB	3	CB	4	B
11	RR	3	CB	5	SB	3	CB
12	RRD	5	SB	4	B	4	B
13	RJ	4	B	3	CB	4	B
14	RMS	2	KB	3	CB	3	CB

15	SF	3	CB	3	CB	4	B
16	SA	1	TB	1	TB	1	TB
17	TAKS	3	CB	3	CB	3	CB
18	UGAP	3	CB	3	CB	3	CB
19	WG	3	CB	3	CB	3	CB
20	YAN	4	B	4	B	4	B

Keterangan:

- SB = Sangat Baik
 B = Baik
 CB = Cukup Baik
 KB = Kurang Baik
 TB = Tidak Baik

Struktur Batin

Tabel 5. Analisis Data Struktur Batin dalam Pantun Karya Siswa kelas V SDN Sumbejati Tahun Ajaran 2020/2021

No	Nama Siswa	Indikator			
		Tema		Amanat	
		Skor	Kategori	Skor	Kategori
1	AMP	4	B	3	CB
2	ABF	3	CB	4	B
3	AAM	4	B	4	B
4	AR	3	CB	3	CB
5	ASM	3	CB	3	CB
6	BTS	4	B	4	B
7	H	3	CB	3	CB
8	MF	3	CB	4	B
9	MH	4	B	4	B
10	KAP	3	CB	4	B
11	RR	3	CB	1	TB
12	RRD	4	B	4	B
13	RJ	4	B	4	B
14	RMP	4	B	3	CB
15	SF	4	B	5	SB
16	SA	1	TB	1	TB
17	TAKS	3	CB	3	CB
18	UGAP	3	CB	3	CB
19	WG	4	B	2	KB
20	YAN	5	SB	4	B

Keterangan

- SB = Sangat Baik
 B = Baik
 CB = Cukup Baik
 KB = Kurang Baik
 TB = Tidak Baik

Keterampilan Menulis Pantun

Tabel 6. Keterampilan Menulis Pantun Karya Siswa Kelas V SDN Sumberjati Tahun Ajaran 2020/2021

No.	Nama Siswa	Skor Struktur Fisik	Skor Struktur Batin	Jumlah Skor	Kriteria
1	AMP	10	7	17	M
2	ABF	8	7	15	CM
3	AAM	13	8	21	SM

4	AR	9	6	15	CM
5	ASM	5	6	11	CM
6	BTS	8	6	14	CM
7	H	8	6	14	CM
8	MF	8	7	15	CM
9	MH	10	8	18	M
10	KAP	10	7	17	M
11	RR	11	4	15	CM
12	RRD	13	8	21	SM
13	RJ	11	8	19	M
14	RMS	8	7	15	CM
15	SF	10	9	19	M
16	SA	3	2	5	SKM
17	TAKS	9	6	15	CM
18	UGAP	9	6	15	CM
19	WG	9	6	15	CM
20	YAN	12	9	21	SM

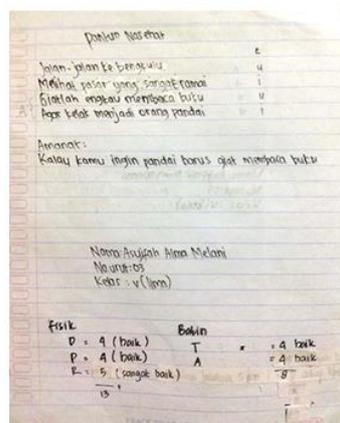
Keterangan:

- SM = Sangat Mampu
- M = Mampu
- CM = Cukup Mampu
- KM = Kurang Mampu
- SKM = Sangat Kurang Mampu

Pembahasan

Penjabaran hasil penelitian dengan cara mendeskripsikan struktur fisik, struktur batin, serta keterampilan menulis pantun siswa. Pembahasan setiap aspek pada struktur pantun disesuaikan dengan indikator.

1. Struktur Fisik Pantun



Gambar (a)



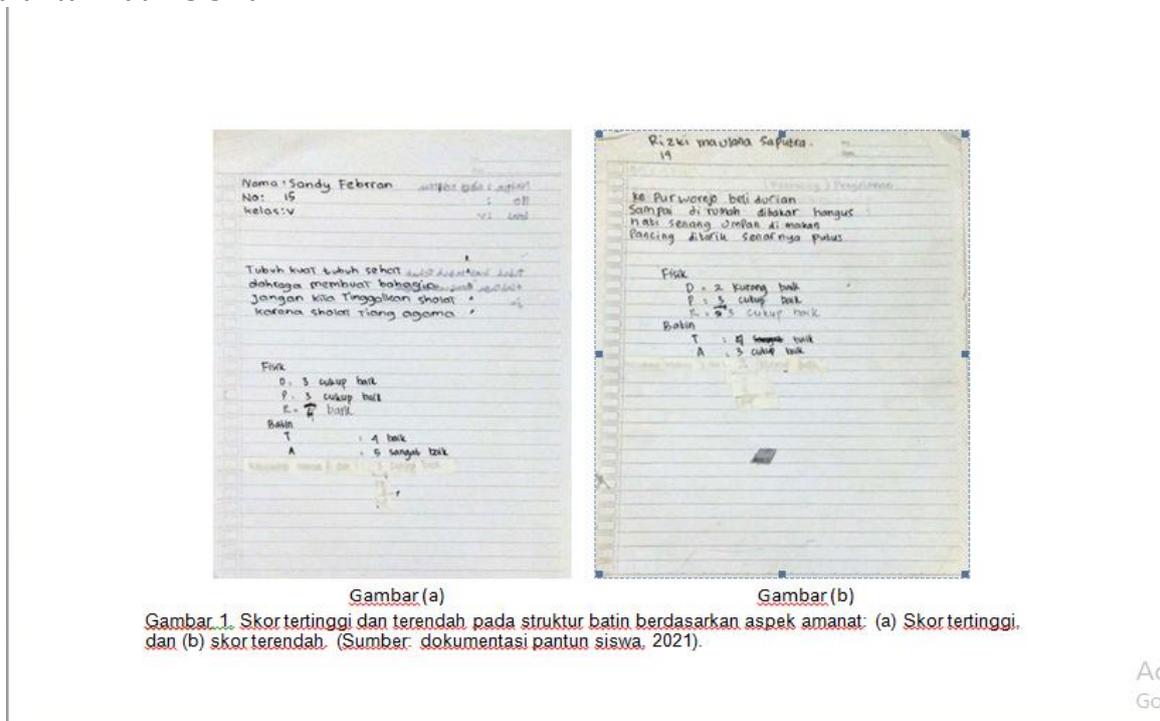
Gambar (b)

Gambar 1. Skor tertinggi dan terendah pada struktur fisik berdasarkan aspek rima: (a) Skor tertinggi, dan (b) skor terendah. (Sumber: dokumentasi pantun siswa, 2021).

Pantun (a) merupakan hasil salah satu karya siswa dengan pemerolehan rima kategori sangat baik. Penggunaan rima pada pantun tersebut termasuk dalam kategori sangat baik. Adanya penggunaan rima yang teratur dapat menambahkan keindahan dalam pantun tersebut. Berdasarkan jenis-jenis rima siswa menggunakan rima silang [a-b-a-b] yang

terlihat pada kata Bengkulu, ramai, buku, dan pandai. Penggunaan rima silang dengan bunyi [a] terdapat pada kata Bengkulu dan buku dengan huruf vokal [u]. selanjutnya rima silang dengan bunyi [b] terdapat kata *ramai* dan *pandai* dengan huruf vokak [i]. Siswa menggunakan rima akhir pada bait pertama siswa menggunakan rima silang [a, b, a, b] yang terlihat pada kata *Bengkulu*, *ramai*, *buku* dan *pandai*. Penggunaan rima silang dengan bunyi [a] terdapat pada kata *Bengkulu* dan *buku* dengan huruf vokal [u]. Sedangkan pantun (b) hasil pantun salah satu siswa dengan pemerolehan rima kategori tidak baik. Pantun yang ditulis oleh siswa yaitu pantun kilat. Pantun kilat disebut juga pantun karmina yang terdiri dari 2 baris menggunakan pola sajak yang lurus (a-a). Sedangkan pantun yang dimaksud yaitu pantun biasa yang terdiri dari 4 baris. Baris pertama kedua sampiran dan baris ketiga dan keempat isi. Pantun yang dibuat oleh siswa tidak sesuai. Apabila ditinjau berdasarkan pantun tersebut, rima yang dipilih terkait kegiatan siswa tidak baik.

2. Struktur Batin Siswa



Gambar 1. Skor tertinggi dan terendah pada struktur batin berdasarkan aspek amanat: (a) Skor tertinggi dan (b) skor terendah. (Sumber: dokumentasi pantun siswa, 2021).

Pantun (a) merupakan hasil karya salah satu siswa dengan pemerolehan skor pada amanat dengan kategori sangat baik. Berikut ini kutipan amanat yang disampaikan siswa dalam setiap lariknya. **Jangan kita tinggalkan sholat, Karena sholat tiang agama.** Pesan yang disampaikan siswa pada bait pantun tersebut adalah agar kita jangan sampai meninggalkan sholat, karena sholat merupakan tiang agama. Karena sholat merupakan kewajiban kita sebagai umat muslim. Pantun (b) merupakan hasil karya salah satu siswa dengan pemerolehan skor terendah berdasarkan amanat. Penilaian amanat termasuk dalam kategori cukup baik karena pada pantun tidak terdapat pesan yang dapat disampaikan. Siswa hanya menyampaikan situasi dan kondisi pancing ditarik senarnya putus.

3. Keterampilan Menulis Pantun

Keterampilan menulis pantun karya siswa dengan kriteria sangat mampu berjumlah tiga siswa. Pertama, penggunaan rima kedua siswa termasuk dalam kategori baik dan satu siswa termasuk dalam kategori sangat baik. Kedua, diksi pada ketiga siswa termasuk dalam

kategori baik. Ketiga, imaji pada satu siswa termasuk dalam kategori sangat baik dan dua siswa termasuk dalam kategori baik. Keempat, tema pada kedua siswa termasuk dalam kategori baik dan satu siswa termasuk dalam kategori sangat baik. Kelima, amanat pada ketiga siswa termasuk dalam kategori baik.

Keterampilan menulis pantun dengan kriteria mampu sebanyak lima siswa. Pertama, penggunaan rima oleh siswa dengan kategori baik sebanyak lima siswa. Kedua, diksi yang termasuk dalam kategori baik ada satu siswa, empat siswa berkategori cukup baik. Ketiga, imaji yang termasuk dalam kategori cukup baik sejumlah lima siswa. Keempat, tema yang termasuk dalam kategori baik sebanyak empat siswa dan satu siswa termasuk dalam kategori cukup baik. Kelima, amanat yang termasuk dalam kategori sangat baik satu siswa, tiga siswa masuk kedalam kategori baik dan satu siswa termasuk dalam kategori cukup.

Siswa yang memiliki keterampilan menulis pantun dengan kategori cukup mampu sebanyak sebelas siswa. Pertama, penggunaan rima oleh siswa yang termasuk dalam kategori baik satu siswa, tujuh siswa masuk dalam kategori cukup baik dan tiga siswa masuk dalam kategori kurang baik. Kedua, diksi yang termasuk dalam kategori baik berjumlah satu siswa, enam siswa termasuk dalam kategori cukup baik, tiga siswa termasuk dalam kategori kurang baik dan satu siswa termasuk dalam kategori tidak baik. Ketiga, imaji yang termasuk dalam kategori sangat baik satu siswa, satu siswa termasuk dalam kategori baik, delapan siswa termasuk dalam kategori cukup baik dan satu siswa termasuk dalam kategori tidak baik. Keempat, tema yang termasuk dalam kategori baik sejumlah tiga siswa dan delapan siswa termasuk dalam kategori cukup baik. Kelima, amanat yang termasuk dalam kategori baik sejumlah tiga siswa, enam siswa termasuk dalam kategori cukup baik, satu siswa termasuk dalam kategori kurang baik dan satu siswa termasuk dalam kategori tidak baik. Keterampilan menulis pantun dengan kategori sangat kurang mampu ada satu siswa. Siswa tersebut sangat kurang mampu memahami struktur dalam pantun. Hal ini dapat dilihat dari kategori penggunaan rima, diksi, imaji, tema dan amanat.

KESIMPULAN

Pemahaman rima pada siswa cukup baik. Hal ini bisa dilihat berdasarkan keterampilan siswa dalam pengulangan bunyi yang masih kurang teratur. Diksi yang digunakan siswa cukup baik karena banyak yang menggunakan kata-kata yang tepat dan efektif. Imaji (pengimajian) siswa dalam membuat karya pantun cukup baik karena dapat terlihat sebuah gambaran dapat dirasakan dan didengar. Pemilihan tema oleh siswa baik karena sesuai dengan perkembangan siswa. Penyampaian pesan pada pantun siswa telah sesuai dan berisi nasihat atau ajakan. Keterampilan menulis pantun siswa diperoleh hasil dengan pengelompokan sangat mampu sebanyak dua siswa, kriteria mampu sebanyak tiga belas siswa, cukup mampu sebanyak lima siswa. Berdasarkan kesimpulan diatas, penyusun menyampaikan saran bagi guru agar dapat menggunakan penilaian pantun yang digunakan peneliti untuk mempermudah dalam mengetahui keterampilan menulis pantun. Bagi siswa hendaknya mulai menambah latihan dan lebih membiasakan diri untuk menulis pantun dan sering membaca buku untuk menambah pengetahuan dan menemukan kosa kata baru agar kosa kata yang dimiliki bertambah. Siswa juga dapat membiasakan diri untuk memperhatikan pemilihan tema, penggunaan diksi, keterpaduan antar baris dalam penulisan pantun. Bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan acuan dan pertimbangan bagi pencari referensi untuk penelitian yang akan dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

Nurdiyantoro, Burhan. 2013. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.



- Samsiyah, Nur. 2016. *Pembelajaran Bahasa Indonesia di AD Kelas Tinggi*, Magetan : Media Grafika.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Widyastuti, E. 2019. Penerapan Strategi “Alis Paman Panjang” Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Pantun Kelas V Sd Negeri Sugihan 03 Semester 1 Tahun Pelajaran 2019/ 2020. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 1(2), 140-147